

TEKNIK KASTRASI PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh

NOVA FIBRIYANI

RINGKASAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah komoditas perkebunan. Produk utamanya adalah minyak sawit *Crude Palm Oil* dan minyak inti kelapa sawit *Palm Kernel Oil*, yang keduanya memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan berkontribusi besar pada pendapatan negara. Kunci dari keberhasilan budidaya kelapa sawit yaitu perlakuan agronomisnya terutama pada fase Tanaman Belum Menghasilkan dengan tujuan untuk mempersiapkan produktivitas Tandan Buah Segar yang tinggi pada fase Tanaman Menghasilkan. Kastrasi adalah perlakuan agronomis penting yang membantu meningkatkan produksi ekonomis kelapa sawit. Kegiatan ini dilakukan dengan membuang bunga jantan dan betina untuk mengalihkan nutrisi dari pertumbuhan generatif ke pertumbuhan vegetatif, untuk mendapatkan berat buah yang seragam, dan mengurangi risiko terserang hama dan penyakit. Kegiatan ini dilakukan pada tanaman berumur tanaman 18 bulan sampai 30 bulan. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui teknik kastrasi dan manfaatnya untuk tanaman yang belum menghasilkan kelapa sawit. Adapun teknik yang dilakukan seperti: survei bunga, menyiapkan alat, menyiapkan tenaga kerja dan pelaksanaan dengan manfaat meliputi dapat memperkuat batang dan memperbanyak perakaran, mengurangi persaingan nutrisi serta meningkatkan produksi tandan. Di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 7 Kerja Sama Operasional Unit Betung Krawo memiliki Standar Operasional Prosedur dengan norma kerja 2 ha tiap hk dan bayaran borongan Rp 25.000 tiap hektar dengan menggunakan alat dodos atau sortados.

Kata kunci: Kastrasi, kelapa sawit, TBM.

